ABSTRAKSI

BISNIS KULINER MAKANAN DAN MINUMAN BERBAHAN DASAR BUAH CARICA DENGAN BRAND DELICA

Oleh : Eka Yunita

NIM : 152090061

Kebutuhan akan makanan dan minuman sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar, karena hampir 20% penduduk produktifnya adalah pelajar dan terdapat 137 perguruan tinggi. Kota ini diwarnai dinamika pelajar dan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Banyaknya perantau yang datang ke Yogyakarta untuk menimba ilmu atau belajar menjadi pasar potensial bagi pengusaha makanan dan minuman di Yogyakarta karena mahasisiwa pada umumnya tidak mau bersusah payah untuk memasak atau membuat makanan sendiri dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sehari-hari. Tidak menutup kemungkinan, masyarakat umum yang tinggal di Yogyakarta juga melakukan pembelian makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya sehari-hari karena kesibukan bekerja, kuliah atau berbagai alasan lainnya, sehingga masyarakat umum yang tinggal di Yogyakarta dapat menjadi pasar potensial bagi pengusaha makanan dan minuman di Yogyakarta.

 Carica adalah buah yang memiliki nama latin C*arica Pubescens*. Buah carica masuk dalam golongan *family* Pepaya. Buah carica yang hanya dapat tumbuh di Dataran Tinggi Dieng saja ini, menjadikan buah tersebut memiliki keunikan tersendiri. Buah carica dapat diolah menjadi beraneka makanan dan minuman seperti : manisan, syrup, selai, kripik dan lain-lain. Penulis akan memanfaatkan potensi ini sebagai peluang bisnis yang menjanjikan sehingga muncul sebuah ide bisnis kuliner yang akan menguntungkan dengan brand produk Delica. Segmennya adalah pelajar atau mahasiswa serta masyarakat di Yogyakarta. Usaha kuliner Delica memperhatikan kualitas manfaat dan rasa yang enak dengan harga terjangkau.

Penulis telah menjalankan usaha yang telah direncanakannya. Dari hasil laporan keuangan usahanya yang sesuai dengan implementasi, maka penulis dapat mengasumsikan laporan keuangan untuk usahanya kedepan. Penulis telah melakukan perhitungan analisis keuangan usahanya selama 5 tahun kedepan. Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa tingkat ROI Delica adalah 22,08 %, artinya ROI Delica cukup baik karena semakin besar ROI, semakin disukai oleh calon investor. Pay back peride (PBP) Delica dalam jangka waktu 10 bulan 3 hari investasi usaha Delica akan kembali, artinya cukup baik karena semakin cepat dalam pengembalian biaya investasi sebuah proyek, semakin baik proyek tersebut karena semakin lancar perputaran modal. dan NPV (net present value) sebesar Rp 58.949.000 artinya NPV bernilai positif (+), maka investasi diterima. Sesuai dengan hasil analisis keuangan yang penulis lakukan, maka usaha Delica layak untuk diteruskan.